

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Keseimbangan Kehidupan Kerja Dan Keterikatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung dapat di Tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. - Keseimbangan Kehidupan Kerja pada Pegawai Pada Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung berdasarkan indikator Keseimbangan waktu (*Time Balance*), Keseimbangan keterlibatan (*Involvement Balance*) dan Keseimbangan kepuasan (*Satisfaction Balance*) diperoleh secara keseluruhan tergolong Cukup Baik. Adapun indikator dengan skor tertinggi yaitu Keseimbangan keterlibatan (*Involvement Balance*), dan terdapat indikator terkecil yaitu indikator Keseimbangan waktu (*Time Balance*).
- Keterikatan Kerja pada Pegawai Pada Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung *Vigor* (Semangat), *Dedication* (Dedikasi) dan *Absorption* (Penghayatan) dan diperoleh hasil secara keseluruhan tergolong Cukup Baik. Adapun indikator dengan skor tertinggi yaitu *Dedication* (Dedikasi) dan terdapat indikator terkecil yaitu indikator *Vigor* (Semangat).
- Kinerja Pegawai Pada Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung berdasarkan indikator Orientasi Pelayanan, Komitmen, Inisiatif Kerja, Kerjasama dan Kepemimpinan secara keseluruhan tergolong Cukup Baik. Adapun indikator dengan skor tertinggi yaitu Orientasi Pelayanan dan Kepemimpinan terdapat indikator terkecil yaitu indikator Kerjasama.

2. - Keseimbangan Kehidupan Kerja berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung
- Keterikatan Kerja berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung
- Keseimbangan Kehidupan Kerja Dan Keterikatan Kerja berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian Tentang Pengaruh Keseimbangan Kehidupan Kerja Dan Keterikatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung, penelitian mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung dalam hal meningkatkan kinerja:

1. Berdasarkan tanggapan pegawai pada Keseimbangan Kehidupan Kerja yang berada pada klasifikasi Cukup Baik. Dengan indikator terendah Keseimbangan waktu (*Time Balance*), maka disarankan kepada atasan dalam memberikan perintah atau tugas kepada pegawai agar dapat melihat kemampuan dan kapasitas kemampuan pegawai dalam bekerja, agar tugas dan perintah dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Keterikatan Kerja yang berada pada klasifikasi cukup baik dengan indikator terendah *Vigor* (Semangat), disarankan pada Perusahaan untuk memperhatikan keadaan pada setiap pegawai untuk memperhatikan bagaimana keadaan pegawai dalam bekerja, agar dalam pemberian tugas bisa di sesuaikan kepada pegawai mana yang

akan diberikan tugas dengan pertimbangan beban atau tanggungan karyawan dalam bekerja.

3. Kinerja Pegawai berada pada klasifikasi Cukup Baik dengan indikator terendah yaitu kerjasama, maka disarankan bagi pimpinan Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung dapat menciptakan Kerjasama tim yang baik antar pegawai, agar hasil dari pekerjaan yang ditugaskan dapat terselesaikan dengan cepat sesuai dengan target perusahaan dalam mencapai visi dan misi Perusahaan.
4. Melalui hal tersebut, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa agar menambahkan variabel lain seperti kemampuan kerja, penghargaan atau menambahkan jumlah sampel dan menggunakan metode penelitian yang berbeda, agar penelitian ini lebih sempurna.